

**FAKTOR DETERMINAN PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK
DALAM PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM SYARIFUDDIN (IAIS) LUMAJANG**

Muhammad Mudhofar¹

Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
Email: muhammadmudhofar19@gmail.com

Yusuf Wibisono²

Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang
Email: Yusufwibisono1965@gmail.com

Abstract: *Public accounting is a strategic profession in the business and monetary world with a special competency background. Students in the sharia accounting study program are at a linear level of education with the public accounting profession. Students' choice of a career as a public accountant is influenced by several perceptions. This research aims to examine and analyze perceptions of market considerations, financial rewards, social values, and professional recognition of the public accounting profession. The research sample was IAIS Lumajang sharia accounting students using the Slovin theory sampling technique. Data collection was obtained from distributing questionnaires via online Google Form. The data was processed by statistical tabulation using multiple linear regression analysis techniques with the statistical product and service solutions (SPSS) program. The research results show that the variable perception of market considerations influences the choice of the public accounting profession. The variables of financial rewards, social values, and professional recognition have no effect on the public accounting profession. The implication of the suggestion is that the results of this research cannot be generalized to the population and subsequent research can use data from a wider range of research objects.*

Keywords: *Perception, Students, Public Accountants.*

Abstrak: Akuntan publik adalah profesi strategis dalam dunia bisnis dan moneter dengan latar belakang kompetensi yang khusus. Mahasiswa program studi akuntansi syariah merupakan jenjang pendidikan yang linier dengan profesi akuntan publik. Pilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa persepsi pertimbangan pasar, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional terhadap profesi akuntan publik. Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi syariah IAIS Lumajang dengan teknik sampling teori slovin. Pengumpulan data diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google form* secara online. Data diolah dengan tabulasi statistik dengan menggunakan teknis analisis regresi linier berganda dengan program statistical product and service solutions (SPSS). Hasil penelitian diketahui bahwa variabel persepsi pertimbangan pasar berpengaruh terhadap pilihan profesi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap profesi akuntan publik. Implikasi saran adalah hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap populasi dan penelitian berikutnya dapat menggunakan data objek penelitian yang lebih luas.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Akuntan Publik.

1. PENDAHULUAN

Menentukan jenis profesi apa yang akan dipilih adalah tahapan penting yang harus disiapkan oleh para mahasiswa selepas menjadi sarjana termasuk mahasiswa akuntansi syariah. Mahasiswa dengan program studi akuntansi syariah dan telah menyelesaikan studi sarjana diharapkan sudah punya gambaran dan kemudian memilih alternatif pada karirnya. Banyaknya pilihan profesi mahasiswa akuntansi syariah dipengaruhi oleh banyak faktor yang melatarbelakangi, seperti pertimbangan lingkungan, kemampuan pengembangan diri pasca lulus kuliah, perilaku pragmatisme seseorang, pertimbangan keluarga dan aspek lainnya. Sasaran profesi alumni mahasiswa akuntansi syariah tidak berbeda jauh dengan alumni lulusan program studi lainnya.

Kompetensi, spesifikasi dan karakteristik prodi akuntansi syariah tercatat ada empat peluang yang bisa dijadikan lahan profesi setelah menjadi sarjana. Pertama, dapat melamar dan bekerja sebagai pegawai pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kedua, mengikuti seleksi dan menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada formasi bidang analis pengelola keuangan, perencanaan, perbendaharaan, auditor, guru atau dosen. Ketiga, bisa langsung meneruskan jenjang pendidikan akuntan berikutnya yaitu pasca sarjana (S2) atau pendidikan keprofesian terkait. Keempat, menjadi akuntan publik dengan mengikuti seleksi terbuka. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan pendidikan profesi akuntan publik dan menjadi anggota ikatan akuntan publik Indonesia (IAPI). Setelah itu mereka baru dapat memilih karir sebagai akuntan, antara lain akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan syariah, akuntan pendidikan, dan akuntan proyek pembangunan.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang terhormat dan memiliki status sosial yang lebih baik. Kesempatan yang terbuka luas dan jaminan kesejahteraan yang signifikan dalam menjalankan profesi ini telah menjadi pilihan utama para mahasiswa akuntansi dan akuntansi syariah. Jumlah lulusan sarjana akuntansi jika diperbandingkan dengan kebutuhan jasa profesi akuntan publik di Indonesia belum tercukupi secara ideal. Minat sarjana akuntansi atau akuntansi syariah di Indonesia terhadap profesi akuntan publik masih rendah. Jumlah sarjana akuntansi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 rata-rata setiap tahun sekitar 91.488 sarjana. Jumlah sarjana akuntansi

yang telah menyelesaikan studinya tersebut harusnya memiliki potensi besar untuk menjadi seorang akuntan publik. Tetapi faktanya, sampai pada tahun 2023 jumlah akuntan publik di Indonesia hanya sekitar 1.500 akuntan (Handayani et al, 2023).

Data Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tahun 2023 (www.iaiglobal.or.id) menjelaskan bahwa dalam lima tahun terakhir jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) di Indonesia perkembangannya tidak menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan. Tahun 2019 tercatat jumlah KAP dan AP sejumlah 1879, tahun 2020 sejumlah 1926, tahun 2021 sejumlah 1819, tahun 2022 sejumlah 1892, dan tahun 2023 sejumlah 1972. Jika diperbandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia sekitar 280 juta dan jumlah akuntan publik sekitar 2.000 (dua ribu), maka perbandingannya adalah 1 : 140.000 atau seorang akuntan membawahi 140 ribu penduduk. Dengan demikian jumlah tersebut masih sangat kurang, karena jika melihat data dari negara tetangga, seperti Malaysia yang memiliki perbandingan akuntan publik 1:20.000 atau Singapura 1:5.000. Tidak hanya sekedar kurang, diwilayah Negara ASEAN, Indonesia termasuk tertinggal jauh. Anggraeni et al, (2023) menyatakan akuntan publik memiliki peranan penting dan besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang pengelolaan keuangan.

Akuntansi syariah merupakan salah satu jurusan yang cukup diminati oleh mahasiswa Institut Agama Islam Syarifudin Lumajang. Mahasiswa dengan pilihan jurusan akuntansi syariah umumnya didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi seperti auditor, akuntan publik, dan konsultan keuangan. Jika melihat pertumbuhan data nasional, maka menjadi akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia, dan ini menjadi kesempatan besar bagi mahasiswa jurusan akuntansi termasuk akuntansi syariah untuk memilih berkarier di profesi ini. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi syariah dalam menentukan profesi sebagai akuntan publik. Rofikah & Norsain, (2022) menyatakan bahwa akuntan publik merupakan profesi terhormat secara sosial dan sangat prospektif secara finansial dalam perspektif kompensasi kinerja organisasi, tantangan intelektual, pengetahuan dan pengalaman kerja.

Mahasiswa akuntansi syariah menjadi subjek pada penelitian ini, karena program studi ini memiliki keterkaitan secara langsung terhadap profesi akuntan publik. Kajian

teoritis dan konseptual dilakukan untuk menemukan landasan ilmiah konsep dasar persepsi yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan profesi akuntan publik. Hasil kajian terdapat beberapa factor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menentukan profesi akuntan publik. Faktor pengaruh persepsi dimaksud antara lain pertimbangan pasar, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengakuan professional.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa persepsi pertimbangan pasar, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan pengakuan professional mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Syarifuddin (IAIS) Lumajang terhadap profesi akuntan publik. Urgensi dari penelitian ini karena masih sedikitnya jumlah profesi akuntan publik di Indonesia, maka penelitian ini diharapkan mampu membuka cakrawala, pemahaman, edukasi, dan pengetahuan tentang profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi syariah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori Persepsi

Konsep teori dasar persepsi yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis teori Victor Vroom tentang teori pengharapan (*expectancy theory*). Robbins & Judge (2019) menyatakan bahwa *expectancy theory* merupakan kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu dan tergantung pada daya tarik output tersebut bagi individu. Teori harapan (*expectancy theory*) yang dikembangkan oleh Viktor Vroom dalam penjelasan Wahyudi (2016), menyatakan bahwa persepsi sebagai kekuatan motivasi seseorang memiliki tiga dimensi utama. Pertama, *expectancy*, adalah sebuah keyakinan bahwa dengan berusaha secara maksimal akan mengarahkan seseorang atau individu dalam mencapai prestasi kinerja yang optimal. Kedua, *instrumentality*, adalah suatu prinsip yang diyakini seseorang dimana dengan mengeluarkan seluruh daya usaha yang dimiliki akan mampu membimbing dan mengarahkan individu memperoleh kompensasi dalam bentuk imbalan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan. Ketiga, *valance*, adalah sebuah nilai dari imbalan itu sendiri yang diharapkan oleh seseorang.

2.1.1 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja menjadi faktor pengaruh persepsi seseorang dalam menentukan pilihan profesi apapun termasuk menjadi akuntan publik. Kemudahan informasi dalam mendapatkan kesempatan bekerja dan keberlangsungan pekerjaan dengan profesi yang sesuai kompetensi adalah salah satu unsur pertimbangan pasar kerja. Setianto & Harahap, (2017) menyatakan bahwa dalam mempertimbangkan pasar kerja ada hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya ketersediaan lapangan kerja, prospek perusahaan tempat kerja, keamanan kerja, pengembangan karir atau promosi. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

2.1.2 Penghargaan Finansial

Persepsi penghargaan finansial dalam kajian teori telah menunjukkan sebagai faktor pengaruh dalam penentuan pilihan profesi akuntan publik. Penghargaan finansial disebut juga manajemen kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas pengabdianya kepada perusahaan, seperti gaji, tunjangan dan bonus. Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Mulyadi & Puradiredja (2018) menyatakan bahwa penghargaan finansial adalah alat pengendali penting yang digunakan oleh perusahaan untuk memotivasi pegawai. Penghargaan finansial dapat menjadi alat ukur seseorang dalam mengambil keputusan memilih profesi tertentu termasuk akuntan publik yang meliputi gaji, bonus, dan tunjangan hari tua. Mudhofar (2018) menyatakan bahwa tercapainya tujuan organisasi dipengaruhi oleh manajemen kompensasi organisasi.

2.1.3 Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang kepada masyarakat atau nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang yang berada di sekitar lingkungannya. Persepsi nilai-nilai sosial dalam penentuan profesi akuntan publik menjadi jati diri seseorang dalam lingkungan kerja. Lasmana & Ery (2020) menyatakan bahwa jika seseorang memiliki suatu pekerjaan yang bergengsi dimata masyarakat tentu akan menumbuhkan rasa bangga pada dirinya. Kemampuan individu dalam masyarakat atau nilai individu seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain dilingkungannya yang kemudian akan membentuk perwujudan nilai sosial.

2.1.4 Pengakuan Profesional

Persepsi pengakuan profesional dalam penentuan profesi akuntan publik menjadi pertimbangan para pencari kerja termasuk mahasiswa. Pengakuan profesional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja pegawai. Viriany & Wirianata (2022) menyatakan pengakuan professional atas kinerja pegawai selain diukur dengan imbalan gaji dan bonus, ada yang lebih penting lagi yaitu pengakuan atas prestasi yang telah dicapai. Pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dengan pertimbangan adanya kesempatan untuk berkembang, pengakuan terhadap prestasi, dan keahlian dalam mencapai sukses.

Merujuk analisa dan kajian teori menunjukkan bahwa akuntan publik adalah profesi yang strategis dalam dunia bisnis dan moneter. Al-Hafis (2017) menyatakan bahwa akuntan publik sebagai suatu profesi yang memberikan pelayanan berupa jasa profesional dan sudah memiliki izin resmi untuk praktik sebagai akuntan secara independen. Peraturan Menteri Keuangan No.443/KMK.01/2011 menjelaskan bahwa setiap akuntan publik wajib menjadi anggota dalam IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). UU Akuntan Publik No.5 Tahun 2011 mengartikan akuntan publik sebagai profesi akuntan independen yang memberikan jasa akuntansi tertentu dan menerima pembayaran atas jasa yang telah diberikannya. Profesi ini mempunyai tugas yang cukup kompleks, tidak sekedar melakukan perhitungan-perhitungan angka, tetapi juga sebagai penghubung aktivitas bisnis antara perusahaan yang menjadi kliennya dan perusahaan lain dalam proses keberlanjutan bisnis. Chomariyah *et al.* (2022) menyatakna bahwa profesi akuntan publik mengharuskan seorang akuntan menghadapi berbagai macam variasi lingkungan yang berbeda dan menjadikan tantangan tersendiri untuk mendapatkan pengetahuan yang mampu memotivasi kinerja lebih optimal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian oleh para ahli dan peneliti dengan tema sekitar analisa faktor-faktor determinan yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi syariah dalam pengambilan keputusan memilih profesi akuntan publik. Kajian ini sekaligus sebagai *research gap* dalam penelitian ini. Melakukan telaah terhadap temuan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis adalah untuk menganalisa sekaligus membandingkan tema utama dan temuan yang ada dalam penelitian terdahulu terhadap penelitian yang

akan dilaksanakan. Tabel 01 berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum peneliti sebagai komparasi dan potensi riset yang akan dilakukan.

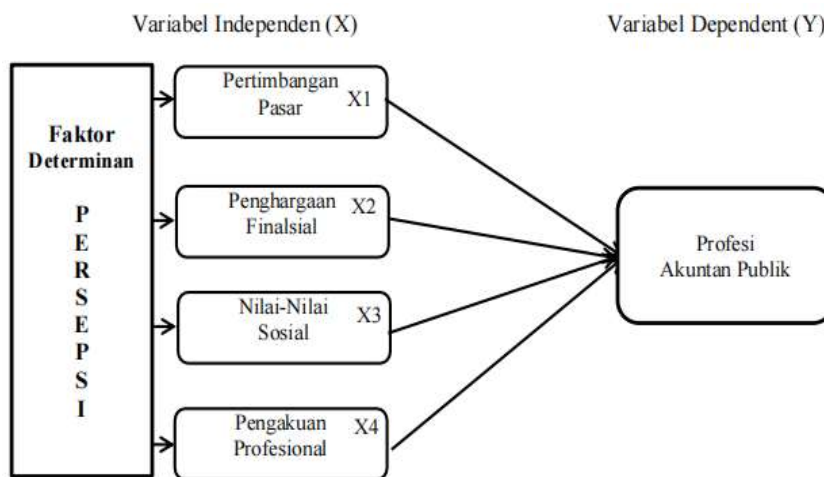
Tabel 01. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Analisis
1.	Amalia, et al. (2021)	Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan	Secara parsial dan simultan terdapat pengaruh positif penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.	Penelitian ini ada tiga variabel independent sebagai uji hipotesis faktor pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi memilih karir akuntan. Perlu menambahkan variabel yang lebih banyak lagi untuk mendapatkan analisis deskripsi yang empiris.
2.	Ambari & Ramantha (2017)	Pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.	Semua variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Artinya lima faktor pengaruh persepsi diketahui menjadi alasan mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.	Objek penelitian dari lingkungan terbatas, yakni mahasiswa Prodi Akuntansi FEB Udayana angkatan 2013. Perlu pengembangan objek lainnya untuk komparasi yang lebih komprehensif.
3.	Mahmudah, (2013) menyatakan bahwa	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah terhadap profesi akuntan publik	Persepsi nilai sosial dan ekonomi mahasiswa akuntansi syariah tidak berminat terhadap profesi akuntan publik.	Penelitian dilakukan hanya satu variabel, yaitu nilai sosial dan satu variabel moderasi yaitu personalitas. Ada banyak variabel bebas dan moderasi lain yang bisa menjelaskan faktor pengaruh terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.
4.	Suratman & Wahdi (2021)	Penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.	Secara parsial penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Secara simultan semua variabel independent berpengaruh terhadap minat mahasiswa	Ada satu variabel yang hasilnya negative, yakni persepsi penghargaan finansial yang tidak memiliki pengaruh terhadap profesi akuntan publik. Penelitian ini membuka kesempatan untuk dilakukan kajian ulang dengan metode dan objek penelitian yang lain.

			akuntansi berprofesi akuntan publik.	untuk sebagai	
--	--	--	--	------------------	--

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Landasan penelitian yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah menyusun kerangka konseptual. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel independent yang ditentukan dalam penelitian ini adalah faktor dominan pengaruh persepsi mahasiswa yang terdiri dari 1) Pertimbangan pasar kerja, 2) penghargaan finansial, 3) nilai-nilai sosial, dan 4) pengakuan profesional. Variabel dependent penelitian ini ditentukan dan sekaligus sebagai konsentrasi peneliti adalah: profesi akuntan publik (Y). Kerangka konsep penelitian ini dijelaskan pada Gambar 01 berikut.



Gambar 01. Kerangka Konseptual

2.4 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Untuk memberikan pengukuran secara jelas dan menjadi petunjuk sebuah penelitian supaya memudahkan dalam pengamatan dan uji variabel diperlukan penjelasan detail atau yang disebut definisi operasional variabel. Umumnya variabel dalam penelitian masih menggambarkan kondisi general objek dan subjek yang akan dikaji. Perlu penjelasan detail sebagai indikator apa saja yang menjadi fokus variabel tersebut. Definisi operasional dan indikator variabel memberikan penegasan arti dan menspesifikan pengukuran permasalahan yang jadi tema utama penelitian. Dalam

penelitian kuantitatif, definisi operasional dan indikator variabel diperlukan untuk merumuskan item pertanyaan dan jawaban atas uji hipotesis. Tabel 02 berikut adalah definisi operasional dan indikator variabel penelitian ini:

Tabel 02. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	Suatu hal yang mengkoordinasikan pertemuan pencari kerja dengan perusahaan serta prospek karir dan pengembangan perusahaan kedepan.	Keamanan kerjanya lebih terjamin
		Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui
		Memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis
Penghargaan Finansial (X2)	Penghasilan yang didapat seseorang atas sesuatu yang telah dikerjakan dan jadi alasan memilih pekerjaan dan daya tarik untuk bekerja.	Gaji awal yang tinggi
		Mendapatkan dana pensiunan
		Kenaikan gaji lebih cepat
		Mendapatkan uang lembur dan bonus akhir tahun
Nilai-Nilai Sosial (X3)	Merupakan unsur yang menunjukkan kemampuan seseorang atau nilai seseorang dilingkungan sekitarnya.	Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial
		Kesempatan berinteraksi dengan orang lain
		Pekerjaannya lebih bergengsi dibandingkan karir lainnya
		Kesempatan bekerja dengan ahli bidang lain
Pengakuan Profesional (X4)	Pengakuan terhadap eksistensi profesi yang ditunjukkan dengan prestasi atau keberhasilan dan kemampuan pengembangan diri.	Kesempatan pengembangan karir
		Pengakuan prestasi
		Jenjang kenaikan pangkat/ jabatan
		Keahlian mencapai kesuksesan
Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik (Y)	Sebuah proses dimana seseorang menginterpretasikan suatu informasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga memberikan respon atas informasi tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.	Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis
		Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan
		Bekerja pada akuntan publik mudah mendapat promosi
		Imbalan diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Cara ilmiah dengan tujuan mendeskripsikan dan membuktikan hasil penelitian disebut sebagai metodologi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif diskriptif dengan analisis asosiatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk melakukan uji teori atau hipotesis dengan analisa teknik statistik yang mencoba

menjelaskan validitas konektivitas antar variabel penelitian. Subjek penelitian adalah mahasiswa akuntansi syariah pada jenjang akhir studi strata satu (S1). Mahasiswa dengan program studi akuntansi syariah sebagai subjek penelitian memiliki hubungan yang linier dengan profesi akuntan publik. Objek penelitian adalah pokok analisa penelitian, yaitu menganalisa persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik meliputi pertimbangan pasar, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan pengakuan professional.

Area populasi penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Syarifudin Lumajang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah dari tingkat 3 dan tingkat 4 berjumlah 185 mahasiswa. Sampel penelitian sejumlah 60 mahasiswa atau responden yang dipilih secara sengaja (*purposive sampling*). Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini adalah teknik slovin. Siregar (2015) menyatakan bahwa rumus teknik slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidak telitian akibat salah saat pengambilan

$$\frac{160}{1 + 160(10\%)^2} = 60$$

Skala likert digunakan untuk mengukur setiap pernyataan dari variabel yang diteliti dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 4. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

- 1) Jawaban (SS) Sangat Setuju diberi angka 4,
- 2) Jawaban Setuju diberi angka 3,
- 3) Jawaban Tidak Setuju diberi angka 2 dan
- 4) Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi angka 1.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner atau angket dengan menyajikan rangkaian pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang disebar kepada responden. Penyebaran angket dilakukan melalui google form secara online.

Teknik analisis data diawali dengan melakukan uji Validitas data. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach, yaitu :

- 1) Apabila hasil koefisien Alpha $>$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliable.
- 2) Apabila hasil koefisien Alpha $<$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data variabel, peneliti menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dalam Ghazali, (2017) dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut; H_0 : data berdistribusi normal, H_1 : data tidak berdistribusi normal, dengan kriteria : Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima, dan jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Alat uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Institut Agama Islam Syarifuddin (IAIS) awalnya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarifuddin (STITS). Perubahan ini berdasarkan SK Departemen Agama RI No. Dj. II/07/2005 tentang persetujuan pendirian STIT Syarifuddin dan izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Agama Islam tertanggal 18 Februari 2005. Seiring perkembangan waktu, STITS berubah menjadi STAIS Pada tanggal 26 April 2010 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/200/2010, dengan membuka dua jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah program studi PAI dan Jurusan Syari'ah dengan program studi Ekonomi Syari'ah.

Selanjutnya dalam perkembangannya ada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan prodi Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah, tepatnya secara resmi pada tanggal 17 Januari 2020. Program studi akuntansi syariah ini tidak lain karena banyaknya

permintaan dari masyarakat sekitar yang bertanya tentang pilihan program studi di Fakultas tersebut. IAIS Lumajang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan tinggi Islam swasta di Kabupaten Lumajang yang berciri khas kultur dan tradisi pesantren sesuai dengan tuntunan agama Islam Ahlussunnah wal-jama'ah dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

4.1.1 Deskripsi Responden

Keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah tingkat 3 dan tingkat 4. Jumlah responden yang diambil sebagai sampel penelitian sebanyak 60 (enam puluh) mahasiswa sebagaimana penjelasan dalam Tabel 03.

Tabel 03. Jumlah Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-Laki	21	35%
Perempuan	39	65%

4.1.2 Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item-item pertanyaan pada kuisisioner penelitian mempunyai nilai r hitung (corrected item-total correlation) > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka seluruh item pertanyaan dinyatakan valid sebagaimana dijelaskan pada Tabel 04 berikut.

Tabel 04. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1.	Pertimbangan Pasar (X1)	X4.1	0,845	0,254	Valid
		X4.2	0,823	0,254	Valid
		X4.3	0,819	0,254	Valid
		X4.4	0,795	0,254	Valid
2.	Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0,682	0,254	Valid
		X2.2	0,856	0,254	Valid
		X2.3	0,871	0,254	Valid
		X2.4	0,826	0,254	Valid
3.	Nilai-nilai Sosial (X3)	X3.1	0,768	0,254	Valid
		X3.2	0,792	0,254	Valid
		X3.3	0,611	0,254	Valid
		X3.4	0,738	0,254	Valid
4.	Pengakuan Profesional (X4)	X5.1	0,665	0,254	Valid
		X5.2	0,834	0,254	Valid
		X5.3	0,749	0,254	Valid
		X5.4	0,773	0,254	Valid
5.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan	Y1	0,693	0,254	Valid
		Y2	0,784	0,254	Valid

	Publik (Y)	Y3	0,695	0,254	Valid
		Y4	0,679	0,254	Valid

4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronsbach' dengan taraf signifikansi 0.05. Jika nilai Alpha Croanbach' lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan instrumen dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Tabel 05 berikut menjelaskan hasil uji reliabilitas penelitian.

Tabel 05. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Ket.
1.	Pertimbangan Pasar (X1)	0,855	0,05	Reliabel
2.	Penghargaan Finansial (X2)	0,832	0,05	Reliabel
3.	Nilai -nilai Sosial (X3)	0,687	0,05	Reliabel
4.	Pengakuan Profesional (X4)	0,747	0,05	Reliabel
5.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik (Y)	0.679	0,05	Reliabel

4.1.4 Uji Parsial (Uji T)

Uji t penelitian ini dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Bila nilai signifikansi t hitung < 0.05, maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh. Jika nilai signifikansi t hitung > 0.05, maka H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 06 berikut.

Tabel 06. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Keteranga n
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2.196	1.107		1.977	,052	
Pertimbangan pasar	.232	.095	.261	2.450	,017	Positif
Penghargaan Finansial	.043	.086	.049	.493	,623	Negatif
Nilai - nilai sosial	.083	.119	.084	.694	,490	Negatif
Pengakuan Profesional	-.004	.112	-.004	-.034	,973	Negatif

4.2 Pembahasan

4.2.1 Variabel Pertimbangan Pasar

Berdasarkan hasil uji t variabel independen dijelaskan bahwa nilai sig pada koefisien regresi pertimbangan pasar secara parsial sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t-

hitung $2,450 > t\text{-tabel } 2,01$. Dengan demikian pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi syariah terhadap profesi akuntan publik. Artinya bahwa mahasiswa yang berminat bekerja sebagai akuntan publik sebagian besar menjadikan pekerjaan jangka panjang karena melihat potensi dan peluang dan kesempatan yang ada untuk menjadi seorang akuntan public pada saat ini.

Dippa, et al. (2020) menyatakan bahwa pertimbangan pasar sebagai akuntan publik terbuka lebar serta menjadi daya dorong terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah. Chomariyah, et al., (2022) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan akses pekerjaan yang akan didapat seseorang di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Sehingga dengan semakin meluasnya pasar kerja, akan membuat pekerjaan menjadi lebih berkembang dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.

4.2.2 Variabel Penghargaan Finansial

Hasil koefisien regresi penghargaan finansial nilai sig secara parsial sebesar $0,623 > 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 0,493 < t\text{-tabel } 2,01$. Dengan demikian penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa pada profesi akuntan publik. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa yang ingin bekerja sebagai akuntan publik lebih tertarik dengan variasi pengalaman yang akan mereka dapat ketika bekerja bukan dengan income yang besar.

Suratman & Wahdi (2021) menyatakan gaji yang tinggi tidak hanya diperoleh dengan bekerja sebagai akuntan publik saja. Mahasiswa dengan jurusan atau prodi akuntansi umum dan syariah memiliki banyak pilihan karir lain di bidang akuntansi yang juga memberikan kompensasi finansial yang cukup tinggi. Dunia digital keuangan telah mengantarkan mahasiswa mempunyai banyak pilihan berkarir atau berprofesi. Nurhalisa & Yuniarta (2020) menyatakan bahwa penghargaan finansial dalam bentuk materi atau gaji yang tinggi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan publik. Kecenderungan mahasiswa yang baru lulus kuliah dan mencari lapangan kerja belum terlalu memikirkan berapa besar upah yang akan diterimakan saat memutuskan profesi apa yang akan dipilih.

4.2.3 Variabel Nilai – Nilai Sosial

Hasil koefisien regresi nilai-nilai sosial nilai sig secara parsial sebesar $0,490 < 0,05$ dan nilai t- hitung $0,694 < t\text{-tabel } 2,01$. Dengan demikian nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi syariah pada profesi akuntan publik. Nilai -nilai social bukan menjadi factor penentu dalam pemilihan suatu pekerjaan oleh mahasiswa IAI Syarifuddin Lumajang.

Wuryandinia & Pakayab (2023) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial dipersepsikan sebagai hal yang privasi dan terbatas. Artinya nilai sosial tidak memberikan pengaruh optimal dalam penentuan profesi akuntan publik. Kepercayaan publik lebih dikedepankan dalam menaljan profesi akuntan publik, bukan status sosial atau nilai-nilai soaial yang menjadi pertimbangan pemilihan profesi. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya.

4.2.4 Variabel Pengakuan Profesional

Hasil koefisien regresi pengakuan profesional nilai sig secara parsial sebesar $0,973 > 0,05$ dan nilai t- hitung $0,034 < t\text{-tabel } 2,01$. Dengan demikian pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Artinya, variable persepsi pengakuan profesional tidak menjadi pertimbangan mahasiswa Akuntansi Syariah IAI Syarifuddin Lumajang dalam memilih profesi akuntan publik.

Sekarini & Khoiriawati (2021) menyatakan tidak ada pengaruh secara signifikan antara profesi akuntan publik dengan pengakuan professional. Mahasiswa dengan prodi akuntansi syariah yang berkeinginan memilih profesi akuntan publik menganggap bahwa tidak hanya menjadi akuntan publik saja seseorang akan memperoleh pengakuan atas prestasi yang dicapai. Berkarir pada sektor lapangan kerja lainnya, akan mendapatkan pengakuan penghargaan atas prestasi kerja dan pengakuan bergengsi atas profesionaliatas kinerjanya.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sesuai data yang dilakukan analisis secara mendalam, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka, metode, hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah. Variabel ini menunjukkan hubungan yang positif melalui uji hipotesis dan menjelaskan bahwa profesi akuntan publik dalam persepsi mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Syarifudin Lumajang terdapat hubungan yang saling mempengaruhi.
- b. Persepsi penghargaan financial, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap terhadap profesi akuntan publik. Tiga variabel pada penelitian ini menunjukkan bahwa profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Syarifudin Lumajang tidak terdapat hubungan yang saling mempengaruhi.

5.2. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang telah disadari oleh peneliti dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Keterbatasan dimaksud antara lain:

- a. Pengambilan populasi yang hanya mencerminkan satu lembaga yang kemudian berpengaruh dalam penentuan sampel yang terbatas sehingga memungkinkan hasil yang tidak bisa digeneralisasikan secara keseluruhan pada fenomena objek dan subjek penelitian.
- b. Waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti membuat analisa tema penelitian belum mampu menggambarkan kesempurnaan kondisi secara objektif.
- c. Pemahaman terhadap isi kuesioner oleh responden yang beragam memberikan efek pada hasil penelitian pada nilai variabel tertentu.
- d. Variabel pengaruh yang dipilih oleh peneliti hanya sebagian kecil dari sekian banyak faktor pengaruh sehingga mungkin belum mampu menjelaskan persepsi seseorang secara utuh.

5.3. Saran

Implikasi saran penelitian selanjutnya adalah:

- a. Bahwa meluangkan waktu, pikiran dan focus terhadap tugas penelitian perlu mendapatkan perhatian bersama, baik oleh peneliti saat ini maupun peneliti berikutnya supaya bisa mendapatkan hasil penelitian yang optimal.
1. Karena data (sampel) diambil hanya dari satu populasi yaitu mahasiswa dari satu perguruan tinggi swasta, maka penelitian yang akan datang dapat menggunakan data lebih banyak lagi dengan mengambil sampel dari Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Kabupaten Lumajang dan sekitarnya.
2. Perlu ada strategi baru untuk menyebarkan dan mengumpulkan data penelitian yang bersumber dari penyebaran kuesioner, untuk memastikan responden memahami betul pertanyaan kuesioner dan hasil yang diharapkan dari penelitian bisa menunjukkan kondisi objektif.
3. Metode lain perlu ditambahkan seperti metode eksperimen dengan cara mahasiswa yang diberi treatment khusus dengan cara diikutkan atau telah mengikuti pelatihan professional misalnya melalui magang atau praktek kerja lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafis, S. I. 2017. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Amalia, Z., Fauzi, A. & Mardi. 2021. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika* . Vol. 05 (02); 731-745.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. 2017. Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 18(1): 705–734.
- Anggraeni, A., & Agustiningasih, W. (2023). Pengaruh Kinerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2 (3); 1015-1024.
- Chomariyah S. N., Rosita, E., Wati, R., Anggraini, S. N. A., Nurdiyanti, D. A., & Rachma, A. F. 2022. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UM Surabaya). Juni; 1-15. <https://www.researchgate.net/publication>.
- Dippa, F.A.T., Mendra, N.P.Y., & Bhegawati, D.A.S. 2020. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Kharisma*. Vol. 2 (1); 113- 124.
- Ghozali, I. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP.
- Handayani, P., Zanaria, Y., & Darmayanti, E.F. 2023. Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Akuntan Publik dan Minat menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Online*. Vol. 2 (2): 193-204.

- Lasmana, A. & Ery, K. 2020. Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*. Vol. 6 (1).
- Mahmudah, N. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Stei Sebi Jurusan Akuntansi Syariah Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol. 1 (2); 83-100. DOI: <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i1.54>.
- Mudhofar, M. 2018. Peran Kepemimpinan Sebagai Pendorong Prestasi Kerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang. *Jurnal Politico*. Vol. 2; h 236-263.
- Mulyadi dan Puradiredja, K. (2018). *Auditing, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhalisa, S. & Yuniarta, G.A. 2020. Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *JIMAT-Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 11 (2); 264-273.
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. 2019. *Perilaku Organisasi, Edisi Kedua belas*, Jakarta: Salemba Empat.
- Rofikah, S. & Norsain. 2022. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue*. Vol. 3(1); 49-69.
- Sekarini, G.D. & Khoiriawati, N. 2021. Factors That Influence Accounting Student's Interest In A Career As Public Accountant. *Balance: journal of islamic accounting*. Vol. 2 (1); 59-72. DOI: 10.21274/balance.v1i01.4732.
- Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. 2017. Factors Affecting the Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal of Applied Managerial Accounting*. Vol 1(1): 51–61. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1238>.
- Siregar, S. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suratman & Wahdi, N. 2021. Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik. *JCI-Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol.1 (3); 251-264.
- Viriany & Wirianata, H. 2022. Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*. Vol. 9 (1); 1 – 21.
- Wahyudi, A. 2016. Pengaruh Penilaian Kinerja, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Matahari Departement Store Tunjungan Plaza Surabaya. *Jurnal Manajemen Kinerja*. Vol. 2 (1); 37-46.
- Wuryandinia, A.R. & Pakayab, L. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jambura Accounting Review Journal*. Vol. 4 (1); 144-158.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4. [10.26668/businessreview/2022.v7i5.e597](https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i5.e597)
- Yulinartati, Yuliarti N C, Nuha aulin Gardina. (2020). *The Effect Of Financial Performance Of Corporate Social Responsibility Disclosure In Companies In Indonesia Stock Exchange Period 2014-2016*. Proceedings of the 2nd African

- International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, Zimbabwe, 7-10.
- Mayasari, L., & Harianto, E. (2022). CREDIT RISK MANAGEMENT CONTROL ON SME SEGMENT: STUDY CASE OF XYZ BANK BRANCH SURABAYA. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(2). <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.02.17>
- Maharani, A., Agustia, D., & Qomariyah, A. (2023). The mediating role of green investment in political connection and carbon information disclosure: Empirical evidence in emerging stock market. *Cogent Business & Management*, 10(3), 2264004. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2264004>
- Aspirandi, R. M., Setianingsih, W. E., Ramadhana, R., & Maftahah, R. (2020). Peran Accounting Information Bagi Investor Islami. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(2), 80–93. <https://doi.org/10.18196/jati.030229>
- Wati, L. N., Momon, Cahyono, D. (2023). Double-Edged Sword of Controlling Shareholders on Politically Connected Group Business. *Economic Studies Journal (Ikonicheski Izsledvania)*, 32(1), pp. 75-91. https://www.iki.bas.bg/Journals/EconomicStudies/2023/2023-1/05_Lela-Nurlaela-Wati.pdf
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). *Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary Disclosure, Financial Reporting Quality and Asymmetry Information. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185–1194. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.1185>
- Saputri, Y. W., Qomariah, N., & Herlambang, T. (2020). Effect of work compensation, supervision and discipline on work performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 2597–2601.
- Satoto, Budi, Eko. (2023). *Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia*. *International journal of sustainable Development and Planning*. Hal 1365-1376. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Nursaid, Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Quality - Access to Success*, 22(185), 52–63. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.08>
- Nursaid, N., Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2020). Efforts to Improve the Financial Performance of Manufacturing Companies Based on Environmental Performance , Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital. *International Journal of Engineering Research and Technology.*, 13(11), 3278–3286. <https://dx.doi.org/10.37624/IJERT/13.11.2020.3278-3286>
- Qomariah, N., Nyoman, N., & Martini, P. (2022). The Influence of Leadership Style, Work Incentives and Work Motivation on the Employees Performance of Regional Revenue Agency. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(07), 1942–1954.